

02/23

DRI's Pulse Check

# HILIRISASI INDUSTRI INDONESIA DAN DAMPAKNYA PADA INVESTASI DAN KINERJA EKSPOR

Sektor industri merupakan salah satu kontributor utama pada perekonomian Indonesia, namun kontribusinya dalam tren yang menurun. Di sisi lain, kontribusi ekspor dari sektor industri, terutama logam olahan sangat kecil. Pemerintah sejak tahun 2010 telah mencanangkan hilirisasi industri logam untuk meningkatkan nilai jual serta meningkatkan pendapatan negara.

# DAFTAR ISI

|   |  |    |
|---|--|----|
| 1 | KINERJA SEKTOR INDUSTRI<br>DI INDONESIA          | 3  |
| 2 | HILIRISASI INDUSTRI<br>DI INDONESIA              | 6  |
| 3 | DAMPAK HILIRISASI PADA<br>INVESTASI DI INDONESIA | 13 |
| 4 | DAMPAK HILIRISASI PADA<br>KINERJA EKSPOR         | 20 |
| 5 | ISU GLOBAL DAN DOMESTIK                          | 23 |
| 6 | KESIMPULAN                                       | 28 |



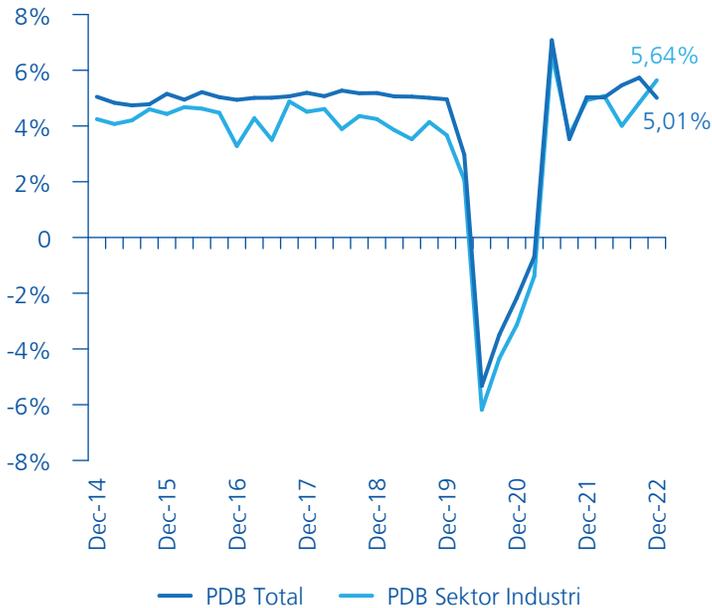
1

# KINERJA SEKTOR INDUSTRI DI INDONESIA

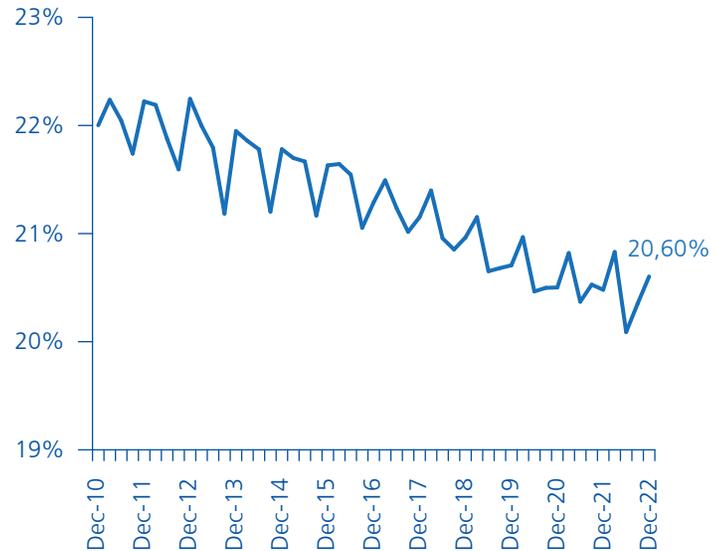
## Sektor industri pada 2022 tumbuh 4,89% yoy, lebih rendah dari pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,31% yoy

Kontribusi sektor industri pada perekonomian Indonesia juga semakin menurun sejak 2010.

**Pertumbuhan Sektor Industri (YoY)**



**Kontribusi Sektor Industri pada Perekonomian Indonesia**

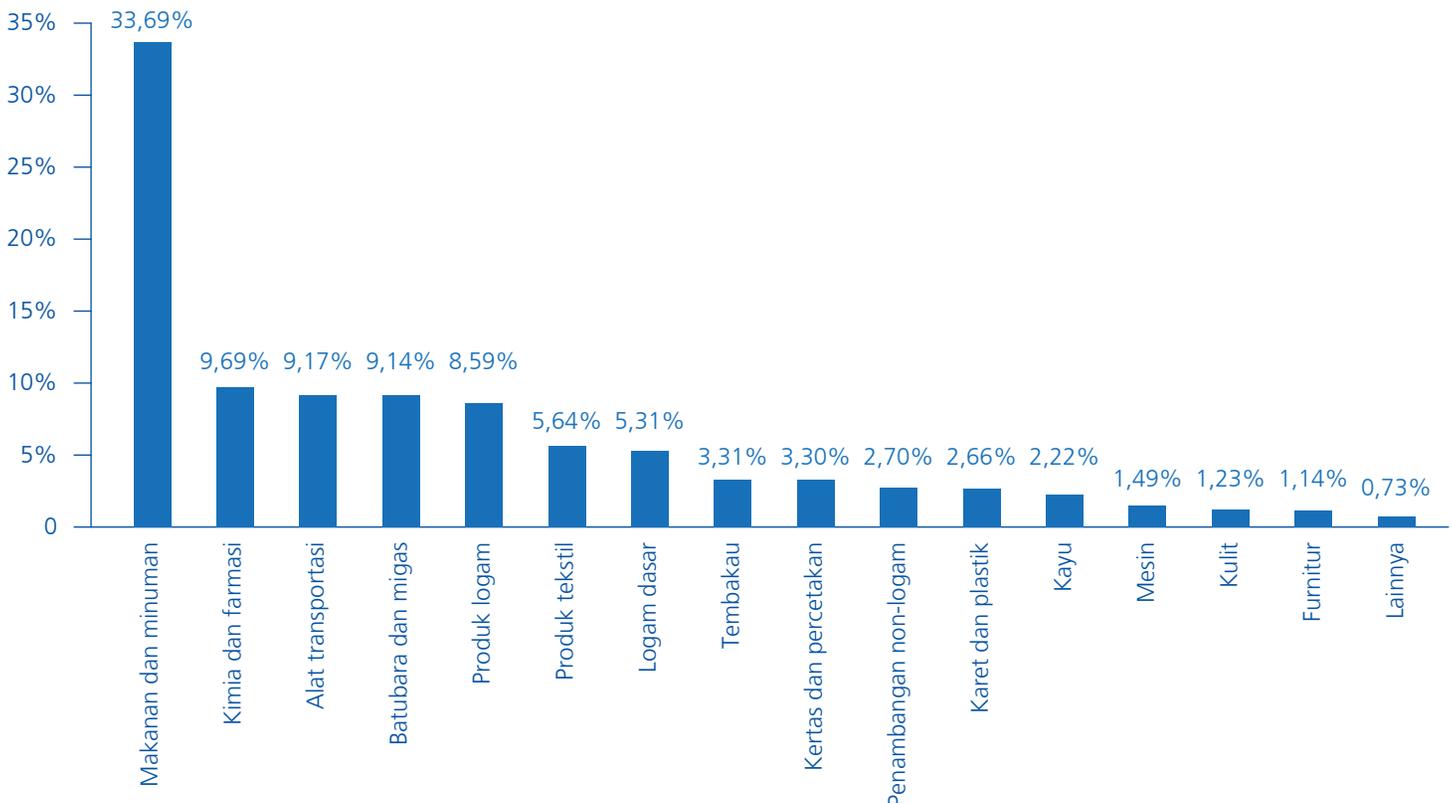


Sumber: BPS

## Kinerja sektor industri sebagian besar dikontribusikan oleh industri makanan dan minuman

Kontribusi industri pertambangan dan industri logam relatif rendah di tengah ekspor bahan mentah yang tinggi

### Kontribusi Sektor Industri Berdasarkan Jenis Industri Tahun 2022



Sumber: BPS



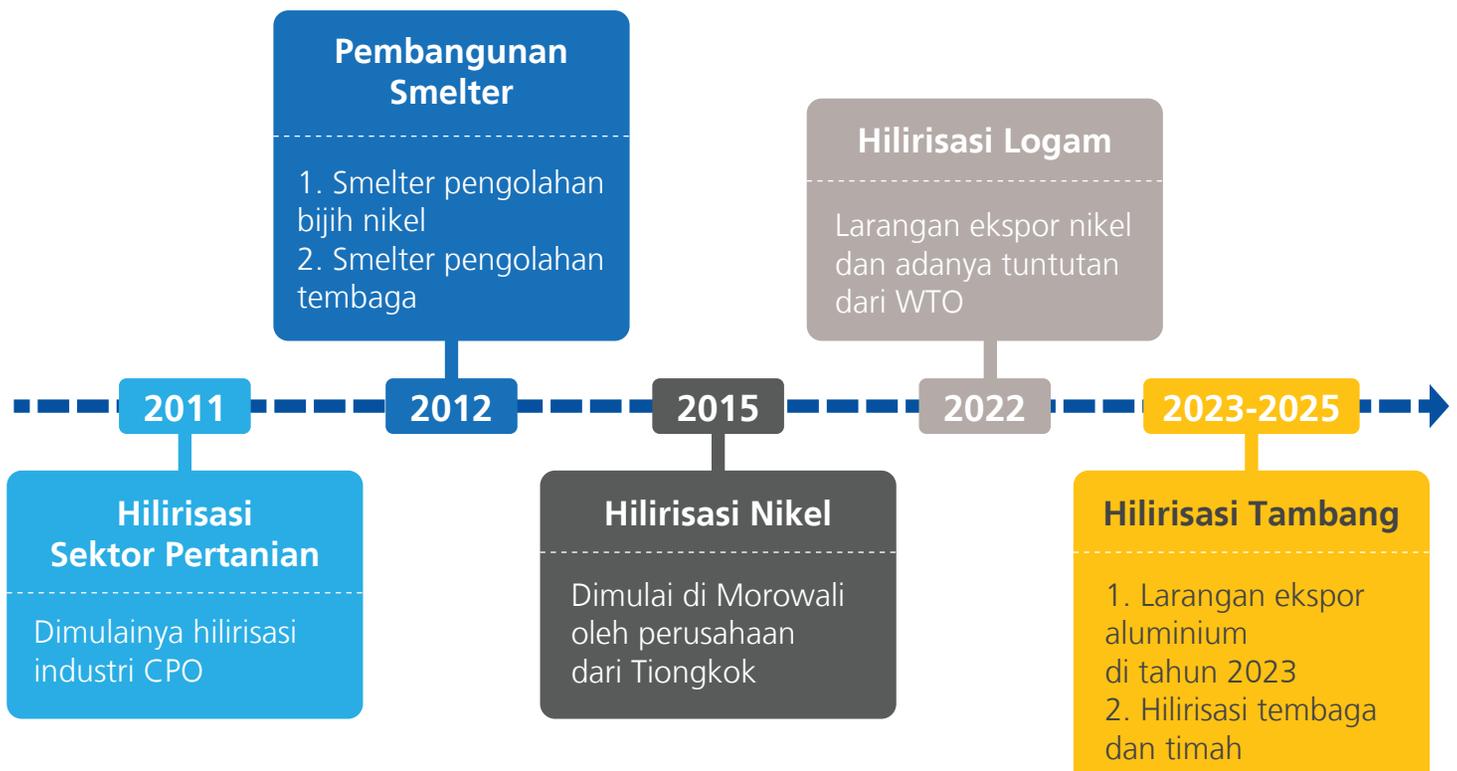
# 2

## HILIRISASI INDUSTRI DI INDONESIA

## Hilirisasi industri sudah direncanakan oleh pemerintah sejak tahun 2010 terutama untuk sektor pertambangan

Hilirisasi bertujuan untuk memberikan nilai tambah suatu komoditas, di mana komoditas yang diekspor tidak lagi berwujud bahan mentah namun sudah menjadi barang jadi/ setengah jadi.

### *Timeline Hilirisasi Industri di Indonesia*



Sumber: Kementerian Perindustrian dan Media

## Pemerintah dan lembaga terkait telah mengambil berbagai kebijakan untuk merealisasikan dan mendorong hilirisasi di Indonesia

### Kebijakan Pemerintah Terkait Hilirisasi Industri



#### Penerbitan Undang-Undang

Pemerintah menerbitkan dua Undang-Undang (UU) sebagai dasar hilirisasi industri di Indonesia:

1. UU Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara yang mengamanatkan agar tidak melakukan ekspor bahan mentah.
2. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian.



#### Insentif Perpajakan

Pemerintah mendorong pengembangan aktivitas usaha salah satunya melalui pemberian insentif pajak berupa fasilitas bea impor, *tax holiday* dan *tax allowance*.



#### Kebijakan Sektor Keuangan

OJK menerbitkan kebijakan di industri perbankan untuk mendukung program percepatan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBL BB) serta pengembangan industri hulunya, antara lain:

1. Relaksasi dalam penilaian kualitas kredit untuk pembelian dan produksi KBL BB.
2. Penyediaan dana untuk debitur konsumsi dan produksi KBL BB.



#### Kebijakan Lainnya

Pemerintah mengeluarkan kebijakan pelarangan ekspor mineral mentah yaitu nikel di tahun 2022, selain itu di tahun 2023 pemerintah akan mengeluarkan kebijakan untuk melarang ekspor aluminium.

Sumber: Kementerian Perindustrian dan Media

## Pemerintah merencanakan 8 sektor prioritas hilirisasi industri dengan target capaian investasi sebesar \$545,4 miliar (Rp8.280 triliun) di tahun 2035

- Untuk mendukung realisasi hilirisasi industri terutama di sektor mineral, pemerintah mendorong pembangunan smelter di berbagai wilayah.
- Hingga tahun 2022, telah dibangun 26 smelter dan akan terus ditambah hingga 53 smelter di tahun 2024.

### Target Investasi pada Program Hilirisasi Pemerintah

| No | Sektor  | Komoditas   | Target Investasi |
|----|---|---|------------------|
| 1  | Mineral & Batubara                            | batubara, aluminium, nikel, timah, tembaga, bauksit, besi dan baja, emas dan aspal                      | USD 427,1M       |
| 2  | Perkebunan, kelautan, perikanan dan kehutanan | sawit, kelapa, karet, kayu log, biofuel, getah pinus, udang, perikanan, kepiting, rumput laut dan garam | USD 50,6M        |
| 3  | Minyak & Gas                                  | minyak bumi dan gas alam  | USD 67,6M        |

### Realisasi Pembangunan Smelter Tahun 2012-2024



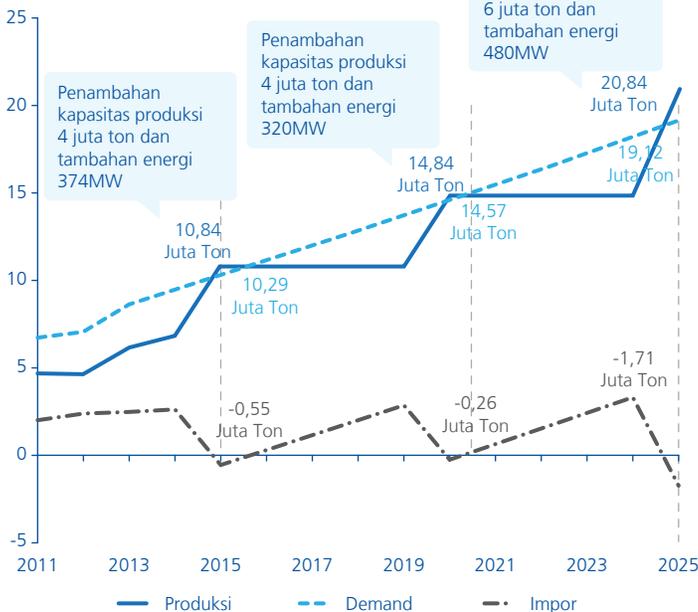
Sumber: Kementerian Perindustrian dan Media

## Secara bertahap pemerintah melakukan penghentian ekspor beberapa komoditas terutama industri logam dalam rangka percepatan program hilirisasi

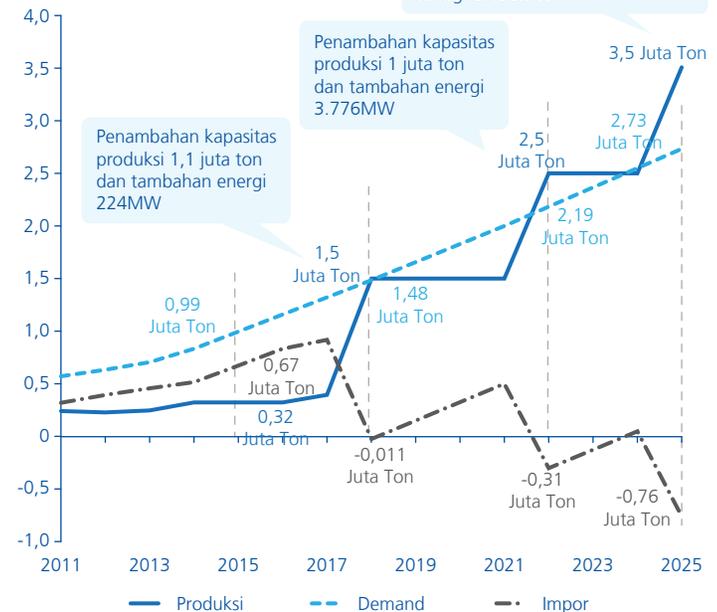
- Pemerintah sejak tahun 2016 telah menyiapkan peta jalan (*roadmap*) hilirisasi produk logam hingga tahun 2025.
- Hilirisasi baja mampu mendorong tumbuhnya industri logam pada kuartal tiga 2022 sebesar 20,6%. Sedangkan hilirisasi komoditas aluminium akan dimulai di 2023 yang diawali dengan pelarangan ekspor.

### Peta Jalan Hilirisasi Industri Komoditas Baja dan Aluminium

#### Kebutuhan dan Pasokan Baja



#### Kebutuhan dan Pasokan Aluminium

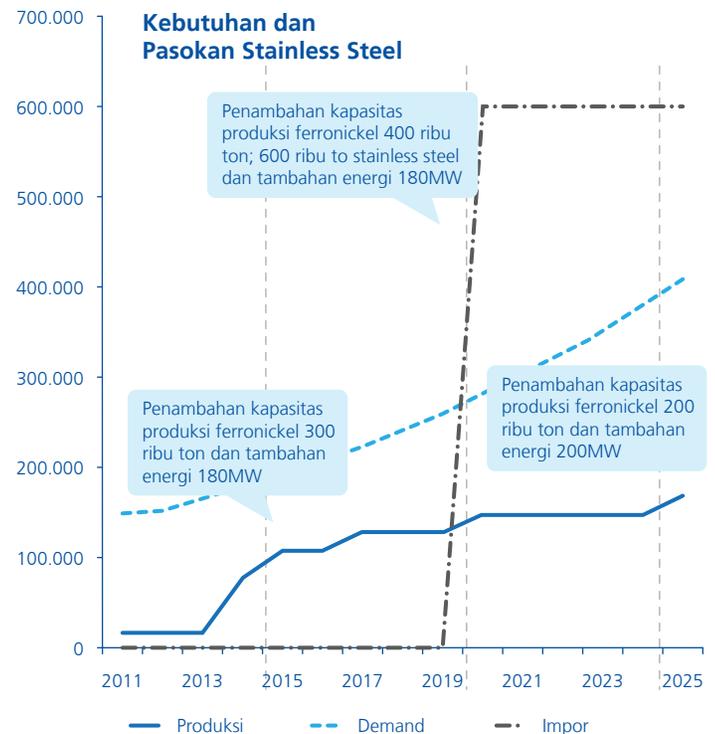
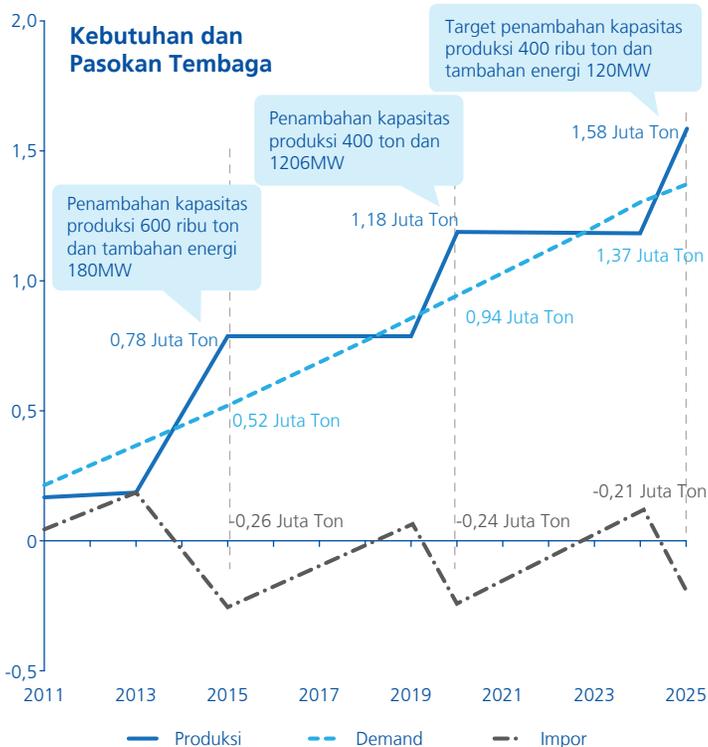


Sumber: Kementerian Perindustrian

## Selain itu, pemerintah telah melarang ekspor nikel di tahun 2022

- Hlirisasi nikel dimulai pada tahun 2015 oleh perusahaan Tiongkok di Morowali yang menghasilkan *stainless steel* dan *carbon steel*.
- Sementara itu, hlirisasi tembaga segera dilakukan oleh pemerintah seiring dengan tersedianya 2 smelter pengolahan tembaga di Indonesia.

### Peta Jalan Hilirisasi Industri Komoditas Tembaga dan Nikel



Sumber: Kementerian Perindustrian

## Berbagai tantangan dihadapi oleh Indonesia dalam merealisasikan hilirisasi industri. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan program hilirisasi di Indonesia, antara lain:



### **Sumber Daya Manusia**

Setiap tahunnya dibutuhkan 16.000 tenaga kerja kompeten untuk untuk sektor manufaktur termasuk proses hilirisasi.



### **Perluasan Kerja Sama Internasional**

Adanya kerja sama internasional akan membuka pasar ekspor baru dan investasi yang masuk ke Indonesia. Pemerintah saat ini menargetkan negara-negara di Eropa dan Afrika sebagai pasar ekspor dengan market yang besar.



### **Insentif untuk Menarik Investor**

Indonesia harus memiliki kebijakan yang ramah terhadap investor dan market dengan memberikan penawaran yang terbaik terutama dari sisi perizinan.



### **Tekanan Eksternal**

Kebijakan pemerintah untuk menghentikan ekspor nikel menimbulkan resistensi di WTO. Meskipun Indonesia kalah dalam tuntutan namun program hilirisasi tetap berjalan.

Sumber: Kementerian Perindustrian



**3**

**DAMPAK HILIRISASI  
PADA INVESTASI  
DI INDONESIA**

## Realisasi investasi di Indonesia sepanjang 2022 meningkat signifikan baik investasi asing maupun domestik

- Realisasi investasi domestik tumbuh 19,22% yoy, didorong oleh sektor primer yang terdiri dari pertambangan, kehutanan, perikanan, dan perkebunan.
- Di sisi lain, realisasi investasi asing tumbuh 46,67% yoy, didorong oleh sektor sekunder yang terdiri dari sektor industri pengolahan/manufaktur.

### Realisasi Investasi Domestik (Juta USD)



### Realisasi Investasi Asing (Juta USD)

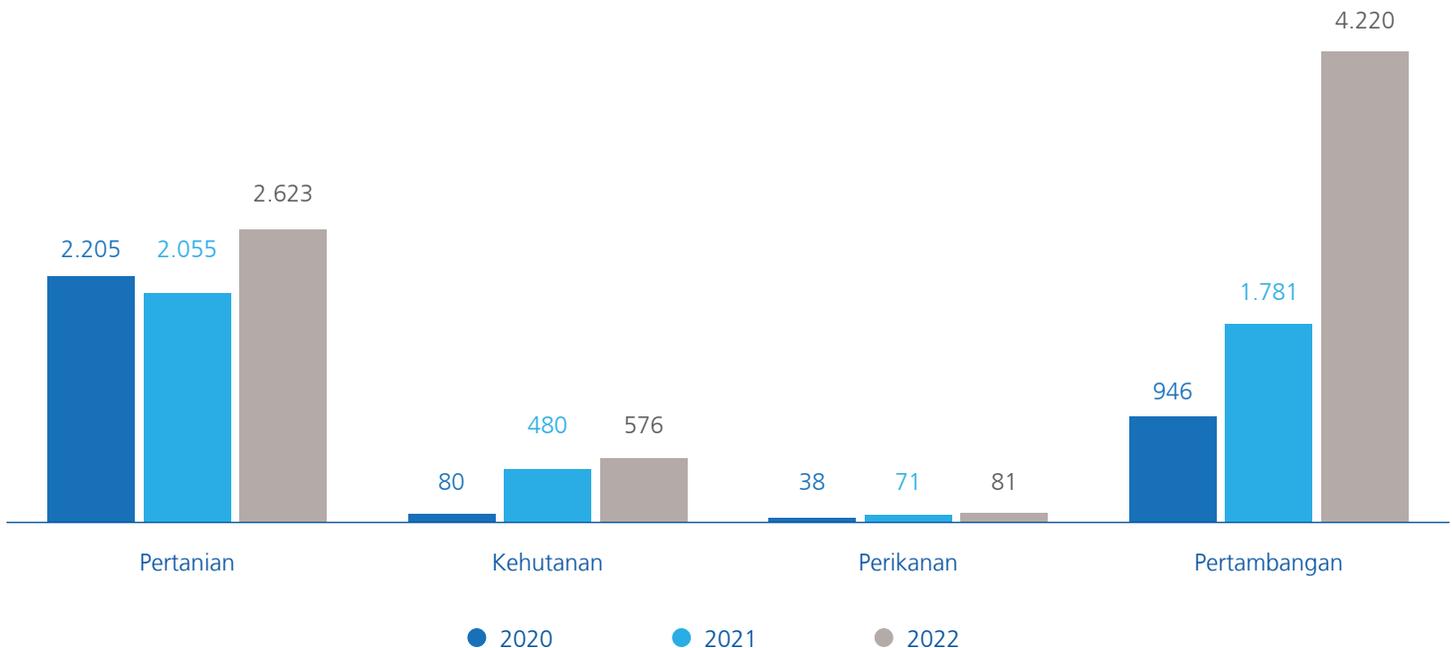


Sumber: BKPM

## Realisasi investasi domestik pada sektor primer meningkat tajam pada tahun 2022, utamanya pada sektor pertambangan

- Realisasi investasi domestik pada sektor primer tumbuh 70,98% yoy pada 2022. Hal ini didorong oleh pertumbuhan pada industri pertambangan sebesar 136,89% yoy sejalan dengan tingginya harga komoditas energi.
- Harga komoditas yang tinggi mendorong peningkatan produksi barang tambang di Indonesia.

### Realisasi Investasi Domestik pada Sektor Primer (Juta USD)

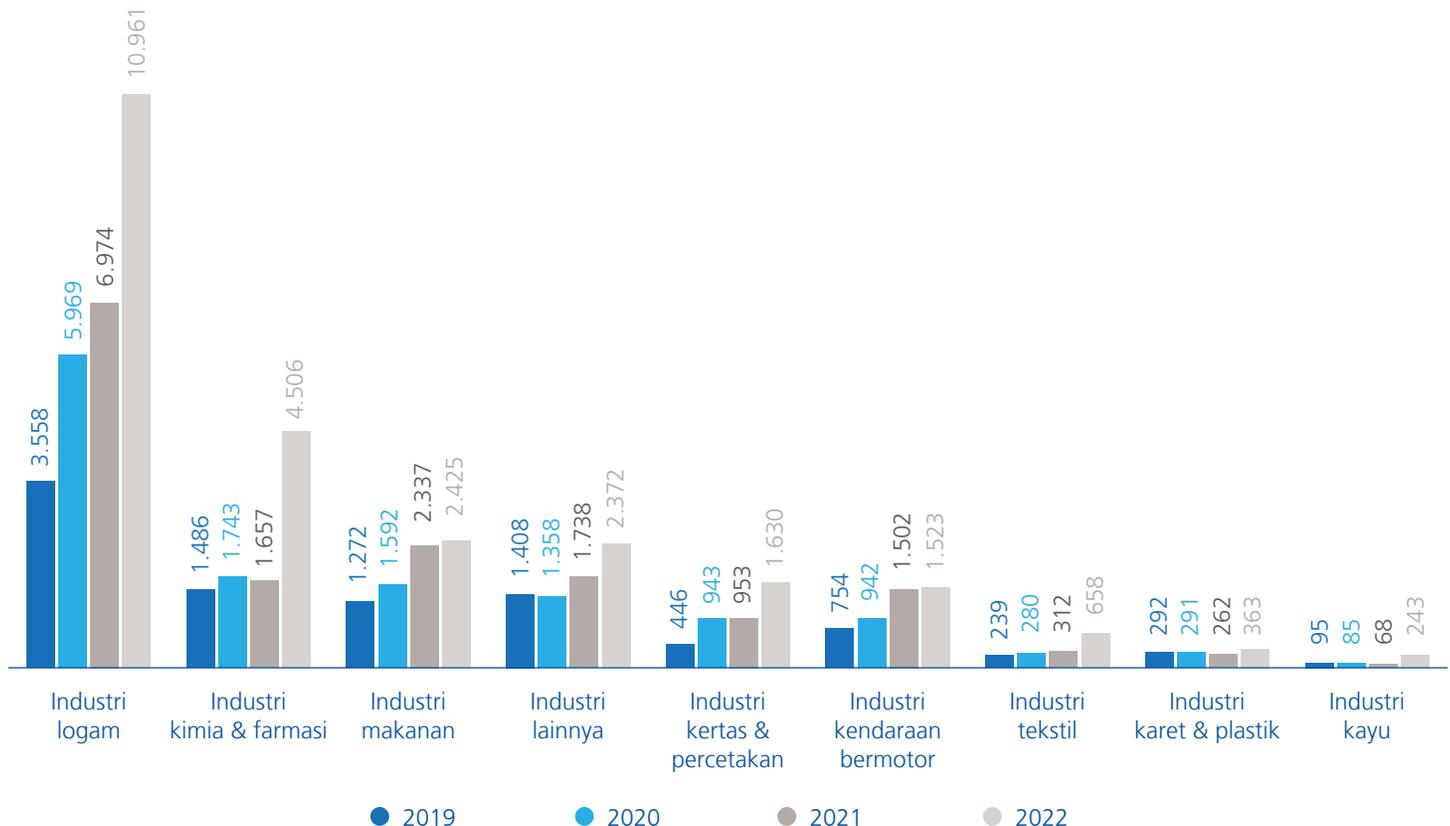


Sumber: BKPM

## Tingginya realisasi investasi asing pada sektor sekunder utamanya didorong oleh investasi pada industri dasar logam

Hal ini salah satunya sejalan dengan program Pemerintah yang mendorong upaya hilirisasi pada produk-produk logam Indonesia

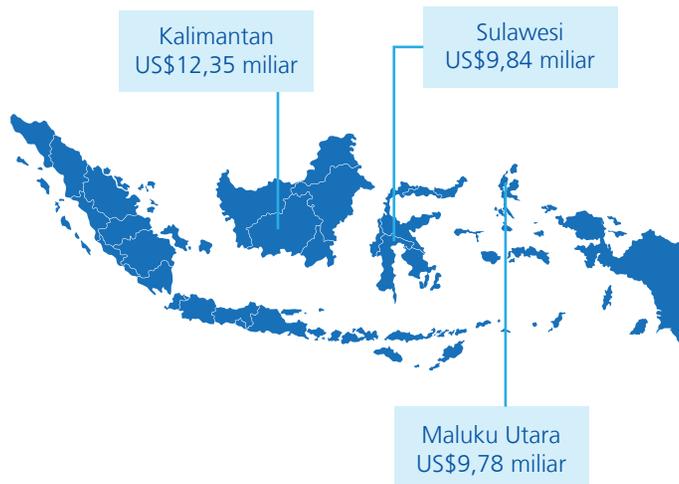
**Realisasi Investasi Asing pada Sektor Sekunder (Juta USD)**



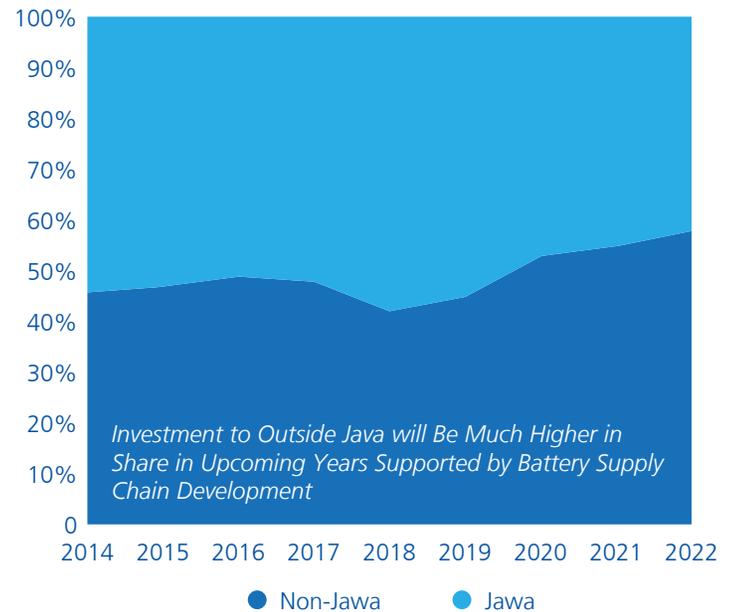
Sumber: BKPM

## Hilirisasi industri masih menjadi target utama investasi pada tahun 2023 melalui percepatan perizinan dan realisasi insentif

### Total Pipeline Investasi untuk Pengembangan Produksi Baterai (s.d. 2026)



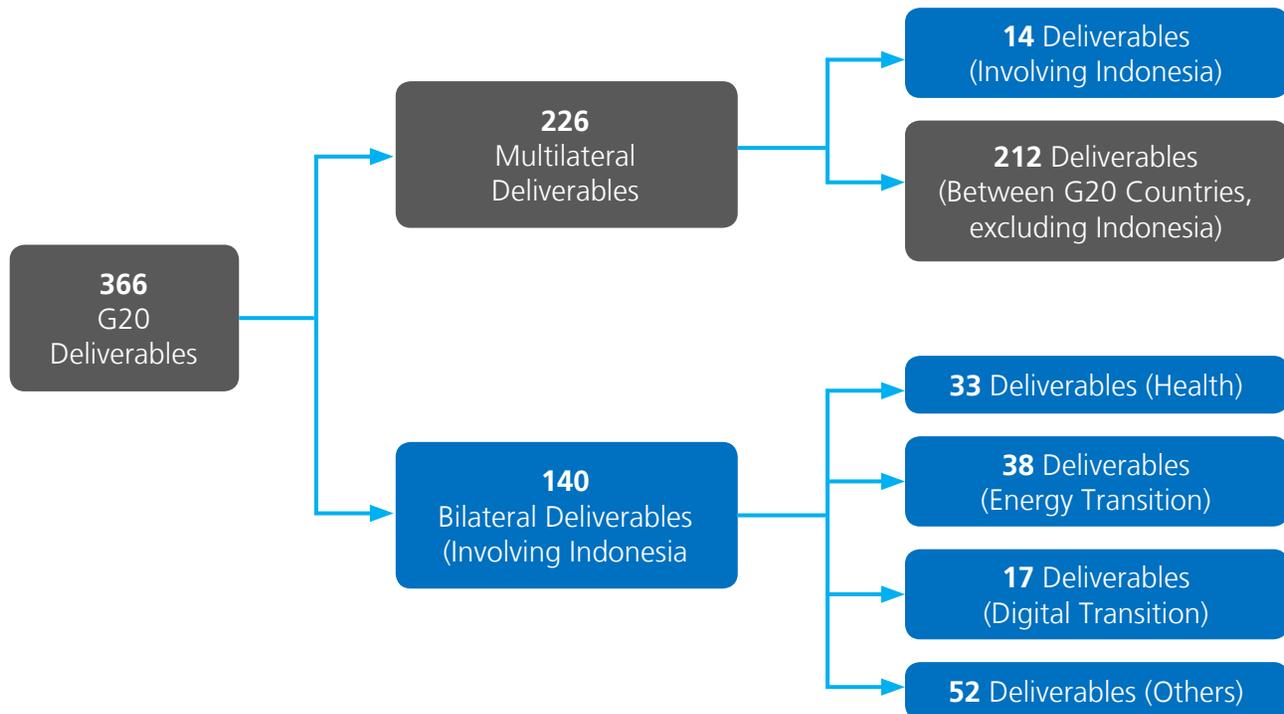
### Komposisi FDI di Jawa dan Luar Jawa



Sumber: Kementerian Koordinator Kemaritiman dan Investasi

## Hasil dari presidensi G20 akan menjadi salah satu pendorong peningkatan investasi di 2023

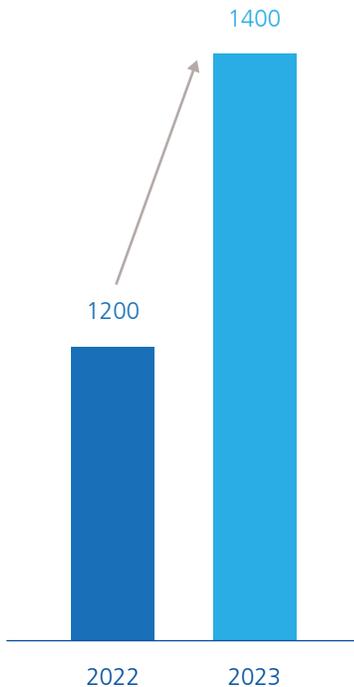
Arahan Presiden pada Presidensi G20 2022 untuk menyelesaikan 226 proyek multilateral dengan total nilai proyek US\$238 miliar dan 140 proyek bilateral senilai US\$71,4 miliar.



Sumber: Kementerian Koordinator Kemaritiman dan Investasi

## Target investasi tahun 2023 akan didorong untuk mempertahankan pertumbuhan ekonomi >5%

### Target Investasi 2022–2023 (Triliun Rupiah)



1. Foreign Direct Investment (FDI) harus menjadi penggerak utama investasi, dengan mempercepat pengerjaan proyek yang telah masuk pipeline. Investasi juga akan didorong dengan percepatan proyek strategis nasional.
2. Ekspor komoditas menurun sejalan dengan melemahnya aktivitas perdagangan global dan turunnya harga komoditas. Sedangkan, impor akan meningkat seiring dengan pulihnya perekonomian domestik. Agar ekspor tetap tinggi dan defisit neraca transaksi berjalan dapat ditekan maka hilirisasi industri sektor manufaktur harus didorong.

Sumber: Kementerian Koordinator Kemaritiman dan Investasi

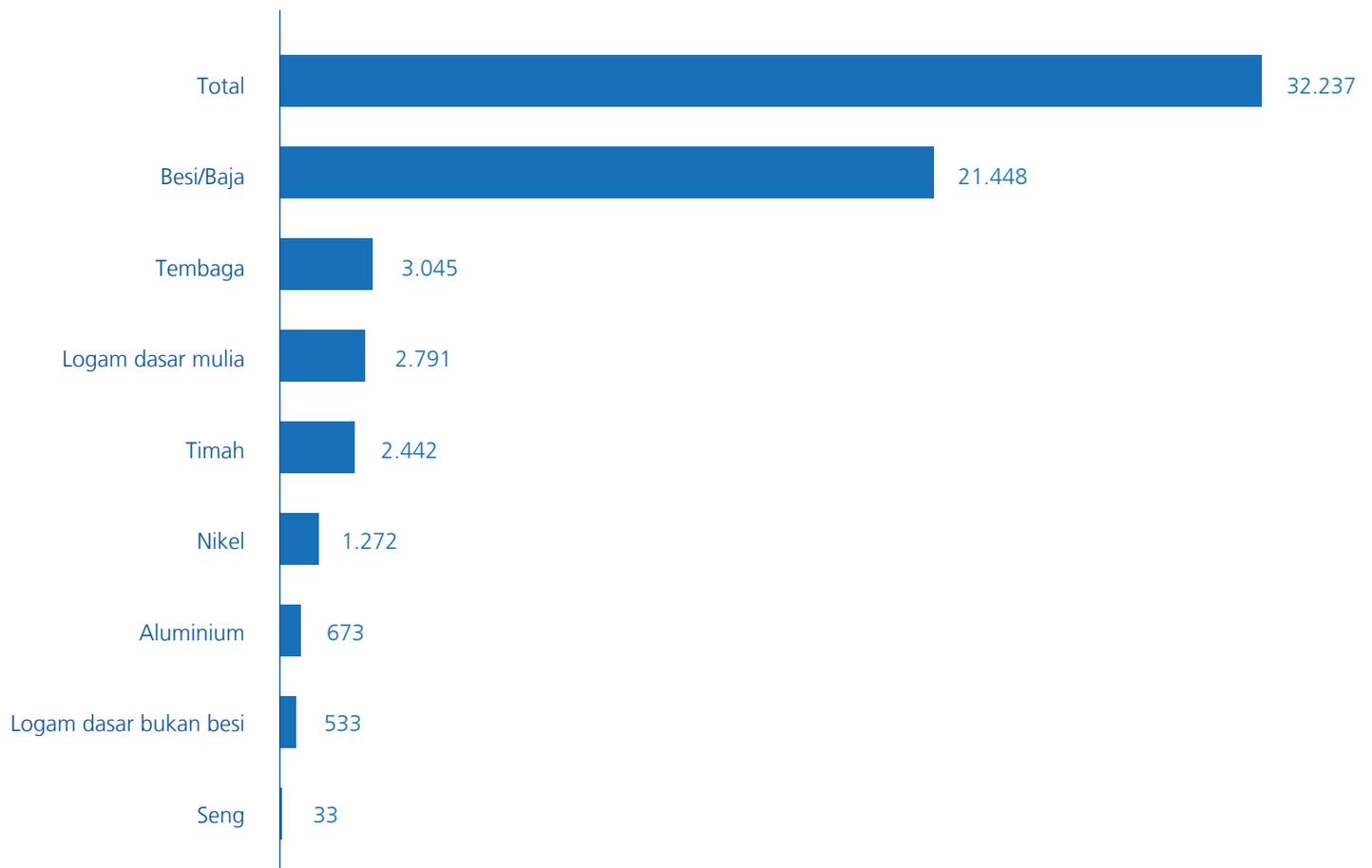


**4**

**DAMPAK HILIRISASI  
PADA KINERJA EKSPOR**

## Hilirisasi SDA yang telah dilakukan pemerintah berdampak pada meningkatnya ekspor beberapa komoditas logam di tahun 2021

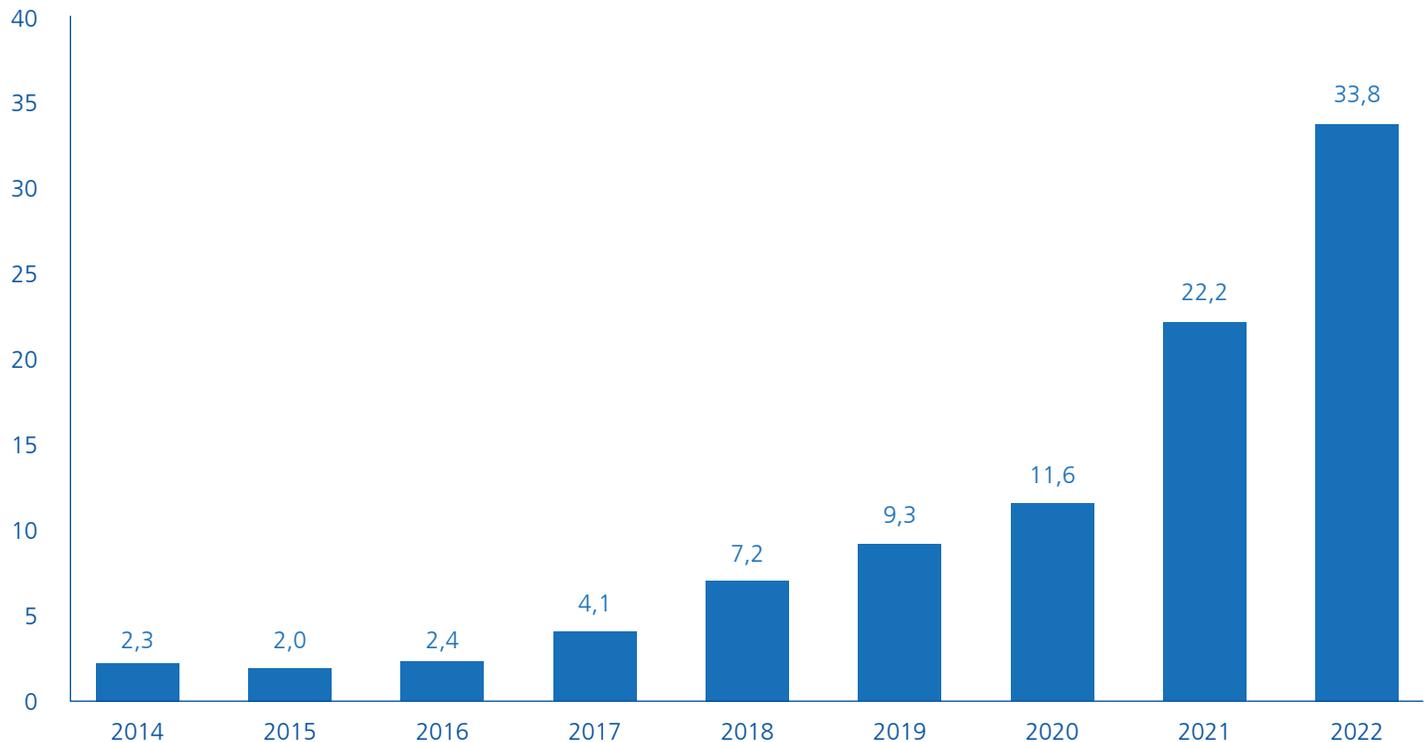
**Ekspor Logam Mentah dan Olahan (Miliar USD)**



Sumber: Kementerian Koordinator Kemaritiman dan Investasi

## Sementara itu, ekspor nikel dan produk hasil hilirisasi meningkat di tahun 2022 seiring dengan kebijakan larangan ekspor nikel dari pemerintah

### Ekspor Nikel dan Produk Turunan (Miliar USD)



Sumber: Kementerian Koordinator Kemaritiman dan Investasi



# 5 ISU GLOBAL DAN DOMESTIK

## IMF merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2023 menjadi lebih tinggi utamanya di negara maju

- Peningkatan tersebut didorong oleh pemulihan perdagangan global sejalan dengan tensi geopolitik Rusia-Ukraina yang diproyeksikan mereda.
- Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi pada tahun 2024 diperkirakan meningkat terutama di Eropa dan negara berkembang.

### Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Global

| No | Negara    | 2021 | 2022* | 2023**     |            | 2024**     |            |
|----|-----------|------|-------|------------|------------|------------|------------|
|    |           |      |       | WEO Okt-22 | WEO Okt-23 | WEO Okt-22 | WEO Okt-23 |
| 1  | Global    | 6,2  | 3,4   | 2,7        | 2,9        | 3,2        | 3,1        |
| 2  | Amerika   | 5,9  | 2,0   | 1,1        | 1,4        | 1,6        | 1,0        |
| 3  | Uni Eropa | 5,3  | 3,5   | 0,5        | 0,7        | 1,8        | 1,6        |
| 4  | Jepang    | 2,1  | 1,4   | 1,6        | 1,8        | 1,3        | 0,9        |
| 5  | Tiongkok  | 8,4  | 3,0   | 4,4        | 5,2        | 4,5        | 4,5        |
| 6  | India     | 8,7  | 6,8   | 6,1        | 6,1        | 6,8        | 6,8        |
| 7  | ASEAN-5   | 3,8  | 5,2   | 4,5        | 4,3        | 4,9        | 4,7        |

Keterangan:

\*Angka estimasi

\*\*Angka proyeksi

ASEAN-5: Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand

Sumber: IMF

## Tekanan inflasi global mulai mereda di sebagian besar negara didukung oleh pelemahan harga komoditas energi

### Perkembangan Inflasi Global (%)

|                  | Q3-22 | Q4-22 | Jan-23 | Tren   |
|------------------|-------|-------|--------|--|
| Amerika Serikat* | 8,2   | 6,5   | 6,3    |   |
| UE               | 10,9  | 10,4  | 8,3    |   |
| Jepang*          | 3     | 4     | 4,1    |   |
| Tiongkok         | 2,8   | 1,8   | 2,1    |   |
| India            | 7,4   | 5,72  | 5,8    |   |
| Malaysia*        | 4,5   | 3,8   | 3,7    |   |
| Indonesia        | 5,95  | 5,51  | 5,28   |  |

\*Data Januari 2023 merupakan angka proyeksi

### Perkembangan Harga Komoditas Global

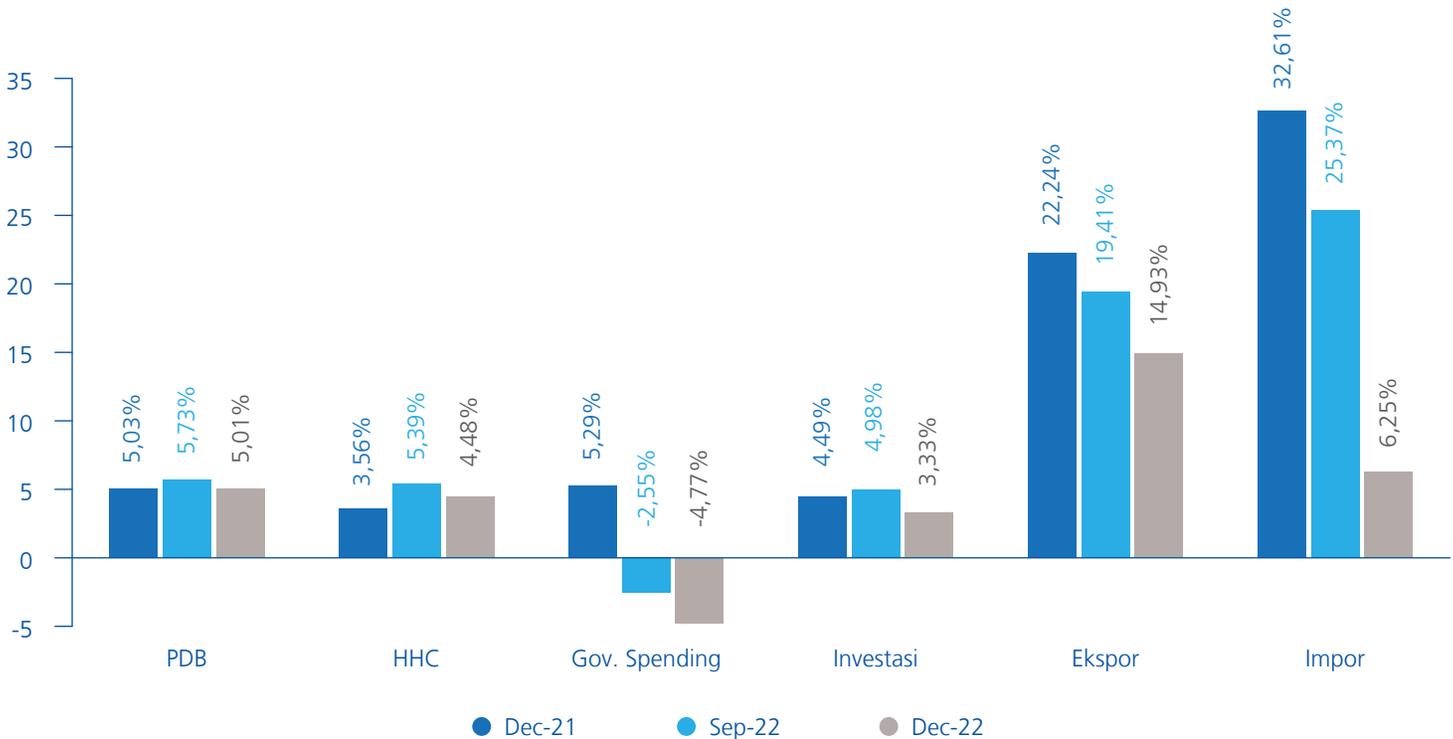
| Komoditas             | Unit      | Aktual 2022 | Proyeksi |        |        |        | Tren  |
|-----------------------|-----------|-------------|----------|--------|--------|--------|---|
|                       |           |             | 2023     | 2024   | 2025   | 2026   |   |
| Minyak mentah (Brent) | USD/BBL   | 85,91       | 82,24    | 77,11  | 73,22  | 70,27  |  |
| Gas alam              | USD/MMBTU | 4,48        | 3,15     | 3,64   | 3,88   | 3,97   |  |
| Batubara              | USD/Ton   | 205,55      | 136,39   | 125,40 | 122,14 | 116,79 |  |

Sumber: Bloomberg

## Pertumbuhan ekonomi domestik pada Q4-22 melambat pada semua aspek, namun secara tahunan pertumbuhan ekonomi selama 2022 lebih tinggi dibandingkan 2021

Sepanjang tahun 2022 pertumbuhan ekonomi tercatat sebesar 5,31% yoy, naik dibandingkan 3,70% yoy pada 2021.

### Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (YoY)

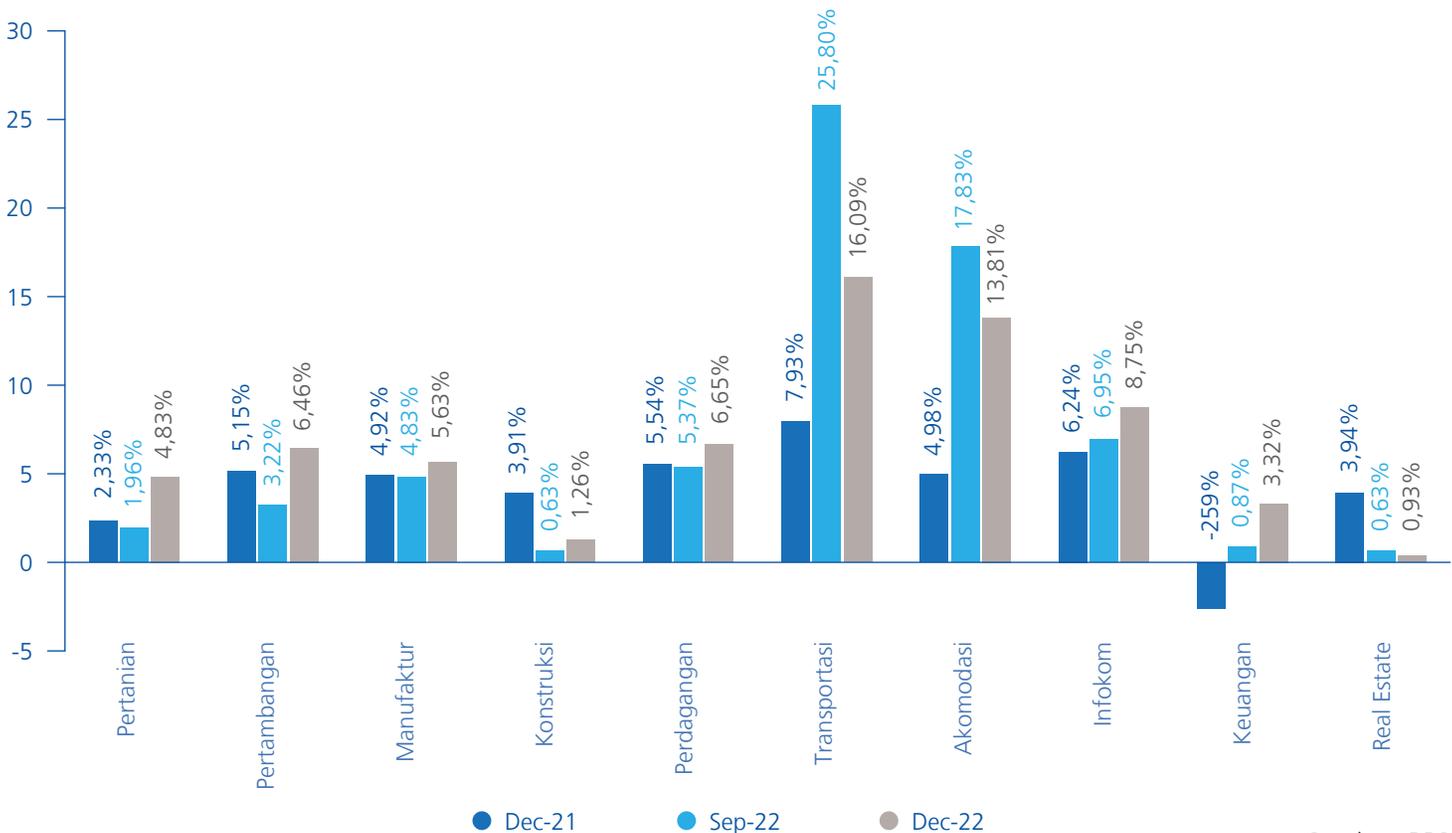


Sumber: BPS

## Berdasarkan sektor ekonomi, perlambatan pertumbuhan juga terjadi di hampir semua sektor, terutama sektor transportasi, sektor akomodasi, dan sektor konstruksi

Pertumbuhan ekonomi sektor Transportasi dan Akomodasi masih tinggi sejalan dengan normalisasi aktivitas masyarakat pasca pandemi Covid-19.

### Pertumbuhan Ekonomi Berdasarkan Sektor



Sumber: BPS



6

KESIMPULAN

Sektor industri pengolahan/manufaktur melanjutkan pemulihan pada tahun 2022. Namun, sektor tersebut tumbuh lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi secara umum. Selain itu, kontribusi sektor industri terhadap perekonomian Indonesia semakin menurun.

Pemerintah telah mencanangkan hilirisasi industri sejak tahun 2010, khususnya pada 3 sektor, yaitu sektor minerba, sektor perkebunan, kelautan, perikanan, dan kehutanan, serta sektor migas. Rencana ini didukung oleh bauran kebijakan dari berbagai pemangku kepentingan.

Program hilirisasi industri pemerintah memberikan dampak pada peningkatan realisasi investasi utamanya sektor primer (investasi domestik) dan sektor sekunder (investasi asing). Fokus realisasi investasi domestik pada industri pertambangan, sedangkan fokus realisasi investasi asing pada industri logam dasar.

Selain itu, hilirisasi industri juga memberikan dampak pada kinerja ekspor melalui peningkatan nilai ekspor. Sebagai contoh, nilai ekspor nikel dan produk turunannya meningkat 52,25% yoy pada tahun 2022.

Perekonomian global tahun 2023 diperkirakan melambat dibandingkan 2022. Namun, sedikit meningkat dari perkiraan sebelumnya karena tensi geopolitik Rusia-Ukraina yang diperkirakan mereda, serta penurunan inflasi akibat normalisasi harga komoditas energi.

**PT Danareksa (Persero)** adalah sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didirikan tahun 1976 dengan kegiatan usaha di bidang Jasa Keuangan yang kemudian memfokuskan usaha pada industri pasar modal tanah air. Banyak terobosan di industri pasar modal tanah air yang lahir dari kontribusi Danareksa di bidang pasar modal antara lain proses melantainya PT Semen Cibinong Tbk sebagai emiten pertama di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tahun 1977 dan dikeluarkannya produk reksadana pertama di Indonesia dengan nama sertifikat "Danareksa" pada tahun 1996.

Tidak hanya sebagai pelopor produk pada industri pasar modal tanah air, melalui **Danareksa Research Institute**, Danareksa aktif dalam melahirkan hasil riset di bidang ekonomi yang kemudian tumbuh dan berkembang menjadi pelopor lembaga riset nasional di bidang ekonomi dan keuangan sejak tahun 1999. DRI aktif dalam memberikan masukan kepada pemangku kepentingan dengan analisa khas yang komprehensif dan tajam dalam memaparkan perkembangan ekonomi terkini.

## RESEARCHER



**Rima Prama Artha**  
Chief Economist  
Danareksa Research Institute  
rima.artha@danareksa.co.id



**Muhammad Ikbal Iskandar**  
Lead Researcher  
Danareksa Research Institute  
muhammad.ikbal@danareksa.co.id



**Sella F. Anindita**  
Research Specialist  
Danareksa Research Institute  
sella.anindita@danareksa.co.id

Danareksa Research Institute  
Menara Mandiri II Lt 8, Jl. Jendral Sudirman Kav. 54-55  
Jakarta 12910, Indonesia  
Tel : (62-21) 29555 777 / 888 (hunting)  
Fax : (62 21) 25198001

©2023 PT Danareksa (Persero) - Danareksa Research Institute  
Publikasi ini sepenuhnya merupakan Hak Cipta milik  
PT Danareksa (Persero) - Danareksa Research Institute  
yang dilindungi sesuai hukum dan ketentuan perundang-  
undangan yang berlaku.